

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah calon intelektual yang sedang belajar di perguruan tinggi yang berarti mahasiswa merupakan individu yang memiliki kemampuan untuk memahami perubahan dan perkembangan dibidang pendidikan serta lingkungan sosial (Setiawan & Yusnaini, 2021). Mahasiswa juga merupakan calon lulusan sehingga harus memenuhi kualifikasi dari Perusahaan. Namun sebagian besar mahasiswa tidak memenuhi kualifikasi yang diberikan oleh perusahaan (Agusta, 2014). Dalam menjalankan tugasnya, kemampuan yang dibutuhkan didasarkan pada keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dibutuhkan oleh tugas tersebut disebut kompetensi (Wibowo, 2010). Calon lulusan perguruan tinggi diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya, mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, berwawasan dan memiliki pengetahuan yang luas, serta diharapkan mampu bersaing dengan lulusan lain di dunia kerja (Agusta, 2014).

Masalah yang berhubungan dengan dunia pendidikan saat ini salah satunya adalah menyangkut siap atau tidaknya para mahasiswa dalam memasuki dunia kerja atau yang lebih dikenal dengan istilah kesiapan kerja (Yuwanto, Mayangsari, & Anward, 2016). Menurut Caballero & Walker (2010) kesiapan kerja adalah sejauh mana lulusan dianggap memiliki sikap dan atribut yang membuat mereka siap untuk sukses di lingkungan kerja. Kemudian menurut Brady (2010), kesiapan kerja mengacu pada keseluruhan kondisi dan kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk melakukan setiap pekerjaan. Bukan sekedar untuk mendapatkan pekerjaan, namun untuk mempertahankan pekerjaan yang sudah dimiliki.

Selain itu, Kurniawan, et al. (2023), mengatakan bahwa seorang individu dikatakan memiliki kesiapan kerja apabila individu dapat bertanggung jawab

dengan apa yang dilakukannya, dapat mempersiapkan diri akan adanya perubahan dan mampu untuk memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu mahasiswa perlu mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja, dengan cara menempuh pendidikan, menambah pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang yang diminati. Dalam penelitiannya (Zunita, 2019) menyebutkan dengan memiliki kesiapan kerja yang baik dan sesuai dengan latar belakang keilmuan program studi serta bakat yang dimilikinya, maka ia akan dengan mudah mendapatkan pekerjaan yang diinginkan, siap menghadapi perubahan, dan mampu memaksimalkan kemampuannya.

Individu yang siap untuk bekerja berpeluang besar untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan, sementara mereka yang tidak siap berpeluang untuk kehilangan pekerjaan. Menurut Wibowo & Suroso (2016) kompetensi yang dimiliki mahasiswa tidak memenuhi standar yang dibutuhkan di dunia kerja, sehingga banyak perusahaan tidak memberikan kesempatan untuk bekerja. Hal ini mengakibatkan banyaknya pengangguran.

Kondisi tersebut terjadi juga di lingkungan mahasiswa Papua yang telah menyelesaikan studi sarjana sebagaimana yang diutarakan oleh Filep Wamafma. Dalam *Tribun-Papua.com*, Filep Wamafma mengatakan mahasiswa Papua yang menyelesaikan studi sarjana masih kurang dalam keterampilan dan pengalaman kerja dibidangnya. Hal ini sejalan dengan pengertian kompetensi dari Wibowo & Suroso (2016) yaitu, kompetensi yang dimiliki mahasiswa tidak memenuhi standar yang dibutuhkan di dunia kerja, sehingga banyak perusahaan tidak memberikan kesempatan untuk bekerja.

Kajian terdahulu tentang kesiapan kerja yang dilakukan oleh Naido (1998) mengatakan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor seperti usia, ras dan etnis, locus of control, status sosial ekonomi, dan jenis kelamin. Dari kajian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu factor pendukung mahasiswa Papua untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja adalah sukses dalam beradaptasi dengan budaya yang berbeda.

Penelitian lain mengkaji tentang gambaran upaya peningkatan work readiness pada individu dewasa yang belum mendapatkan pekerjaan. Hasil analisis

menyebutkan bahwa keterampilan, pengetahuan dan sikap yang terkait dengan kesiapan kerja pada diri individu berbeda-beda. hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesiapan kerja dengan mengasah kemampuan agar dapat memiliki kesiapan kerja dengan mengikuti pelatihan kerja, program magang maupun kegiatan lainnya untuk meningkatkan kesiapan kerja (Mahary, et al. 2022).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 3 mahasiswa Papua, mereka mengatakan bahwa setelah selesai kuliah nanti mereka siap untuk mencari pekerjaan, dan untuk masuk kedalam dunia kerja mereka memerlukan kemampuan dan keterampilan serta pengalaman kerja yang sudah mereka dapatkan baik dalam perkuliahan maupun dari luar perguruan tinggi. Dari ke 2 mahasiswa yang diwawancara mengatakan setelah lulus kuliah akan kembali ke Papua untuk mencari pekerjaan karena ingin mengabdikan di daerah asalnya. Namun ada faktor lain yang membuat kedua mahasiswa asal Papua ini ingin pulang ke daerah asalnya adalah karena adanya syarat dari pemerintah bagi setiap putra-putri asli Papua yang diprioritaskan di daerah asalnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran kesiapan kerja mahasiswa Papua. Hal ini dikarenakan belum ada penelitian yang meneliti tentang subjek mahasiswa Papua. Peneliti terdahulu lebih banyak meneliti tentang siswa SMK atau hanya berfokus pada mahasiswa akhir. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang gambaran kesiapan kerja mahasiswa Papua.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan diatas, berikut identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kesiapan kerja mahasiswa Papua?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah yang difokuskan oleh penelitian ini adalah gambaran kesiapan kerja mahasiswa Papua.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran kesiapan kerja mahasiswa Papua?”

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kesiapan kerja pada mahasiswa Papua.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih yang bermanfaat terhadap pengembangan ilmu psikologi industri dan organisasi, terutama untuk mengetahui gambaran tentang kesiapan kerja mahasiswa Papua, serta menjadi referensi data untuk penelitian selanjutnya.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Dengan mengetahui gambaran kesiapan kerja mahasiswa Papua, maka diharapkan penelitian ini berguna untuk:

#### **1.6.2.1 Bagi Instansi Pendidikan**

Bagi pihak pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan agar lebih memperhatikan kesiapan kerja mahasiswa akhir yang akan terjun langsung ke dunia kerja.

#### **1.6.2.2 Bagi Mahasiswa**

Bagi mahasiswa Papua penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang aspek-aspek dan faktor-faktor penting yang harus dimiliki untuk menunjang kesiapan kerja.

#### **1.6.2.3 Bagi Pemerintah**

Bagi pemerintah daerah Papua peneliti ini diharapkan dapat memberikan masukan agar meningkatkan lapangan pekerjaan dan aspek-aspek untuk kesiapan kerja khususnya mahasiswa Papua.

